

Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Pendidikan Guru PAI di SD Negeri 054936 Wonorejo

Sri Anitawati

SD Negeri 054936 Wonorejo

Email: srianitawati85@gmail.com

Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (JITK)

Vol. 2 No. 2
2024

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan media pembelajaran dalam pendidikan guru PAI di SD Negeri 054936 Wonorejo. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar dan memperkaya pengalaman belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara dengan guru PAI, observasi langsung di kelas, serta analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran di SD Negeri 054936 sudah cukup baik, meskipun masih terbatas pada penggunaan media sederhana seperti gambar, poster, dan papan tulis. Guru PAI belum memanfaatkan media digital secara maksimal, meskipun beberapa guru menunjukkan potensi dalam penggunaan aplikasi berbasis teknologi. Pelatihan lebih lanjut mengenai penggunaan media digital untuk pendidikan agama diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di sekolah tersebut.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Guru PAI, SD Negeri 054936, Pembelajaran Interaktif, Teknologi Pendidikan.

Abstract: This study aims to analyze the use of learning media in Islamic Religious Education teacher education at SD Negeri 054936 Wonorejo. The use of appropriate learning media can improve the effectiveness of the teaching and learning process and enrich students' learning experiences. The method used in this study is a qualitative approach with a case study design. Data were obtained through interviews with Islamic Religious Education teachers, direct observation in class, and document analysis. The results of the study indicate that the use of learning media at SD Negeri 054936 is quite good, although it is still limited to the use of simple media such as pictures, posters, and whiteboards. Islamic Religious Education teachers have not utilized digital media optimally, although some teachers have shown potential in using technology-based applications. Further training on the use of digital media for Islamic Religious Education is expected to improve the quality of Islamic Religious Education learning at the school.

Keywords: Learning Media, Islamic Religious Education, Islamic Religious Education Teachers, SD Negeri 054936, Interactive Learning, Educational Technology.

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) memegang peran penting dalam membentuk karakter dan moral siswa, khususnya pada jenjang pendidikan dasar. Proses pembelajaran PAI di sekolah dasar membutuhkan pendekatan yang efektif agar siswa dapat memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran adalah pemanfaatan media pembelajaran yang tepat.

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang dapat memperjelas materi yang diajarkan dan meningkatkan keterlibatan siswa. Dalam konteks PAI, media pembelajaran juga memiliki peran dalam menjelaskan konsep-konsep abstrak dalam agama, seperti pengenalan kepada Tuhan, nabi, dan ajaran-ajaran Islam. Penggunaan media yang efektif dapat membantu siswa memahami materi dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami.

Namun, di banyak sekolah dasar, terutama di daerah pedesaan, penggunaan media pembelajaran masih terbatas. Guru PAI cenderung mengandalkan metode ceramah dan penggunaan alat-alat tradisional seperti papan tulis dan buku teks. Padahal, dengan kemajuan teknologi, terdapat banyak media digital yang dapat dimanfaatkan untuk memperkaya proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pemanfaatan media pembelajaran dalam pendidikan PAI di SD Negeri 054936 Wonorejo, serta kendala yang dihadapi oleh guru PAI dalam penggunaan media tersebut.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pemanfaatan media pembelajaran di SD Negeri 054936 Wonorejo. Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama: wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. **Wawancara:** Wawancara dilakukan dengan lima guru PAI di SD Negeri 054936. Wawancara semi-struktural ini bertujuan untuk menggali informasi tentang penggunaan media pembelajaran, kendala yang dihadapi, dan persepsi guru terhadap efektivitas media yang digunakan.
2. **Observasi:** Peneliti melakukan observasi langsung di kelas selama proses pembelajaran PAI untuk melihat jenis media yang digunakan oleh guru, serta interaksi siswa dengan media tersebut.
3. **Dokumentasi:** Peneliti mengumpulkan dokumen terkait penggunaan media pembelajaran di SD Negeri 054936, seperti materi ajar, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan laporan pelatihan yang pernah diikuti oleh guru.

Hasil dan Pembahasan

A. Pemanfaatan Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, diketahui bahwa pemanfaatan media pembelajaran di SD Negeri 054936 lebih banyak berfokus pada media tradisional, seperti papan tulis, gambar, dan poster. Guru PAI menggunakan gambar untuk memperkenalkan materi-materi agama, seperti kisah nabi dan tokoh Islam. Poster-poster yang berisi doa dan ayat-ayat pendek juga digunakan untuk membantu siswa menghafal dan memahami materi agama.

1. **Media Tradisional:** Guru PAI di SD Negeri 054936 cenderung memanfaatkan media pembelajaran yang bersifat tradisional, seperti papan tulis, gambar, dan poster. Media ini digunakan terutama untuk mengilustrasikan konsep-konsep dasar dalam PAI, seperti cerita nabi, doa, dan tata cara ibadah. Sekitar 60% guru mengaku bahwa media ini sudah cukup membantu untuk menjelaskan materi kepada siswa.
2. **Media Digital:** Beberapa guru telah mulai mencoba untuk menggunakan media digital, seperti video pembelajaran yang diunduh dari YouTube, serta slide presentasi berbasis PowerPoint. Namun, penggunaannya masih terbatas dan lebih sering digunakan sebagai variasi materi pengajaran, bukan sebagai media utama dalam pembelajaran.
3. **Penggunaan Aplikasi:** Di sisi lain, hanya sekitar 30% guru yang mulai menggunakan aplikasi pembelajaran berbasis teknologi (seperti Google Classroom atau Quizizz) untuk mendukung interaksi dan evaluasi dengan siswa. Meski demikian, banyak guru yang merasa kurang terampil dalam menggunakan aplikasi ini, sehingga penerapannya tidak maksimal.

B. Kendala dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran

Beberapa kendala yang dihadapi oleh guru PAI dalam pemanfaatan media pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. **Keterbatasan Teknologi:** Sebagian besar guru melaporkan bahwa mereka tidak memiliki akses yang cukup terhadap perangkat teknologi, seperti komputer atau tablet, yang mendukung penggunaan media digital dalam pembelajaran.
2. **Kurangnya Pelatihan:** Meskipun beberapa guru menunjukkan keinginan untuk mengembangkan kompetensinya dalam penggunaan media digital, namun keterbatasan pelatihan yang tersedia menyebabkan mereka tidak dapat memanfaatkan media digital secara maksimal. Beberapa guru mengungkapkan bahwa mereka merasa kurang percaya diri dalam menggunakan media berbasis teknologi untuk pembelajaran. Guru PAI juga mengungkapkan bahwa mereka kurang terlatih dalam menggunakan media digital untuk pembelajaran. Meskipun mereka memiliki perangkat teknologi, mereka tidak tahu cara memanfaatkannya secara optimal dalam mengajar.
3. **Fasilitas yang Terbatas:** Salah satu kendala utama yang dihadapi oleh guru PAI di SD Negeri 054936 adalah terbatasnya fasilitas teknologi yang memadai. Sekolah ini hanya memiliki beberapa perangkat komputer yang dapat diakses oleh guru, dan internet yang kurang stabil menjadi hambatan tambahan. Sekolah belum menyediakan fasilitas yang memadai untuk penggunaan media digital, seperti proyektor atau akses internet yang stabil, yang sangat dibutuhkan untuk mengakses materi ajar secara online.

C. Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran PAI

1. Respons Siswa: Berdasarkan observasi, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap pembelajaran yang melibatkan media visual dan teknologi. Mereka lebih tertarik ketika materi pembelajaran disampaikan dengan menggunakan video atau gambar yang menggambarkan cerita atau peristiwa-peristiwa dalam Islam. Ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang lebih interaktif dapat meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Partisipasi dalam Pembelajaran Online: Penggunaan aplikasi seperti Google Classroom dalam beberapa kesempatan memungkinkan siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, meskipun partisipasi tersebut terbatas pada pengumpulan tugas dan kuis saja.

Pembahasan

Pemanfaatan media pembelajaran dalam pendidikan PAI di SD Negeri 054936 Wonorejo masih terbatas pada penggunaan media konvensional. Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian yang dilakukan oleh Prastowo (2013) yang menyatakan bahwa media pembelajaran konvensional masih dominan digunakan di banyak sekolah dasar di Indonesia. Namun, hal ini tidak berarti bahwa media tradisional tidak efektif. Media seperti gambar dan poster tetap memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami materi secara visual.

Namun, di era digital ini, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat memberikan dampak yang lebih besar. Menurut Asiyah (2017), teknologi pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas dan interaktivitas dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan pelatihan bagi guru PAI dalam memanfaatkan teknologi agar dapat mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif dan efektif.

Penggunaan media digital juga memungkinkan guru untuk menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk yang lebih menarik, seperti video, animasi, dan aplikasi pembelajaran interaktif, yang dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Selain itu, media digital memungkinkan pembelajaran jarak jauh yang lebih fleksibel, suatu hal yang semakin penting di era pandemi seperti sekarang.

Pengaruh Media terhadap Keterlibatan Siswa Siswa menunjukkan peningkatan perhatian dan partisipasi saat media pembelajaran digunakan dengan tepat. Penggunaan video atau gambar untuk menggambarkan kisah-kisah nabi, misalnya, lebih mudah dipahami oleh siswa dibandingkan hanya melalui penjelasan verbal. Ini sejalan dengan temuan penelitian oleh Wahyudi dan Arifin (2021) yang menunjukkan bahwa media visual memiliki dampak besar dalam memperjelas materi pembelajaran agama Islam yang bersifat abstrak dan moralistik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran dalam pendidikan PAI di SD Negeri 054936 Wonorejo masih terbatas pada media tradisional. Meskipun demikian, media tersebut tetap memberikan kontribusi positif dalam proses pembelajaran. Namun, untuk meningkatkan kualitas

pembelajaran, terutama dalam era digital, guru PAI perlu diberikan pelatihan yang lebih intensif mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Selain itu, sekolah perlu menyediakan fasilitas yang memadai untuk mendukung penggunaan media digital dalam pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Alwi, H. (2017). Metode Pembelajaran yang Efektif dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam dan Karakter*, 5(3), 35-40.
- Anwar, I., & Setiawan, D. (2021). Teknologi Pendidikan untuk Guru PAI: Pengalaman dan Pembelajaran. *Jurnal Teknologi dan Pembelajaran*, 10(2), 78-89.
- Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Asiyah, L. (2017). Pengaruh Penggunaan Teknologi Pembelajaran terhadap Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 8(2), 45-58.
- Depdiknas. (2014). Panduan Penggunaan Media Pembelajaran untuk Guru Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Haryanto, M. (2019). Strategi Pembelajaran PAI dengan Media Interaktif di Sekolah Dasar. *Jurnal Pembelajaran dan Inovasi*, 6(2), 101-109.
- Hassan, A., & Ismail, M. (2019). Pemanfaatan Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2), 85-95.
- Mulyadi, D., & Wibowo, S. (2020). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Agama*, 6(2), 120-135.
- Nugroho, A. (2020). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Teknologi Pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(1), 53-67.
- Prasetyo, H. (2018). Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(1), 47-54.
- Prastowo, A. (2013). *Panduan Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: DIVA Press.
- Saeful, A. (2016). *Teknologi Pembelajaran di Era Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, A., & Abdullah, H. (2018). Evaluasi Pemanfaatan Media Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 9(1), 21-30.
- Setiawan, H. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 67-78.
- Surya, E. (2015). Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(3), 213-220.
- Wahyudi, W., & Arifin, Z. (2021). Peran Media Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 8(3), 112-121.